

## BAB IV

### Kesimpulan

- Kata tawassul didefinisikan oleh Syekh Abdul Halim Mahmud seorang maha guru yang merupakan mantan pemimpin tertigi lembaga Al-Azhar mesir, Tawassul sebagai upaya mendekatkan diri kepada Allah Swt. Dengan menggunakan wasilah, karena memang kata tawassul seakar dengan kata wasilah.
- golongan yang mengatakan tawassul merupakan syirik adalah disebabkan mereka menyamakan orang yang bertawassul itu sama seperti kaum musyrikin karena apabila seseorang itu mempercayai penunaian hajat secara bertawassul, maka ia adalah sama seperti memohon kepada patung-patung yang tidak bernyawa.
- Pendapat Imam Qusyairi ini memberikan wawasan tentang makna dan implikasi dari mencari wasilah dalam konteks mendekatkan diri kepada Allah. Menjaga kebaikan, membersihkan diri, dan memperbaiki niat dan amal merupakan bagian penting dari mencari wasilah yang benar. Dengan demikian, seseorang dapat mencapai kedekatan dengan Allah dan meraih kebaikan yang telah ditetapkan bagi mereka.
- Dalam Islam, seorang Muslim sebaiknya berdoa kepada Allah SWT dengan menggunakan Nama-Nama dan sifat-sifat-Nya yang mulia. Ini merupakan pendapat Imam Abu Hanifah yang dipetik oleh Imam Abu Yusuf. Seorang Muslim seharusnya tidak mengabaikan penggunaan Nama-Nama Allah SWT dalam doa, karena Allah SWT adalah sumber segala kekuatan dan kemurahan-Nya

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahmān Alu Syaikh. (2008). *Tafsir Ibnu Katsir*, pen. M. Abdul Ghoffar Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Abu Luz, Abu Anas Alī bin Husain. (2014). *Ulasan Lengkap Tawassul*, Diterjemah oleh Muhammad Iqbal Amrullah. Jakarta: Darul Haq.
- Al-Azharī, Basrī bin Ibrahīm Al-Hasanī, Jamaludin bin Hashim Al-Madani, Razali bin Musa. (2013). *Beberapa Kepercayaan dan Amalan Kontroversi Dalam Masyarakat Islam*. Selangor: Darul Ehsan: Al-Hidayah House Of Publishers Sdn Bhd.
- Al-Bani, Muhammad Nashiruddīn dan Syaikh Muhammad Bin Shalih Al-Utsaimin. (2010). *Shahih Tawassul Perantara Terkabulnya Do'a*, Jakarta: Akbar Media Eka Sarana.
- Al-Fatmawati, Abd al-Hayy. (1997). *Al-Bidayah fi al-Tafsir al-Maudhu'i dirasah Manhajiyah Maudhu'iyah*. Mesir: At-Taba'ah al-Saniyyah.
- Al-Hamid Al-Husainī. (1996) Pembahasan Tuntan Perihal Khilafiyah, Bandung: Yayasan al-Hamidī.
- Al-Hasnī, Muhammad Al-Malikī. (2002). *Meluruskan Kesalah pahaman Seputar Bid'ah, Syafa'at, Takfir, Tasawuf, Tawassul, dan Ta'zhim* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Al-Yamanī, IImamah Abu Abdullah Alawī. (2014). *Agamamu Dalam Bahaya*. Seremban: Koperasi As Sofa.
- Dates, Nyoman. (2012). *Metode Penelitian*, Yogyakarta: CV. Afandi Offset
- Hadi, Sutrisno. (1989). *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Herdiansyah, Haris. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika.

- Jum'ah, Ali. (2012) *Bukan Bid'ah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Muh. Fitrah dan Lutfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Muhadjir, Neong. (1996). *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Pasitivistik, Rasionalistik, Phenomenoogik, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan penelitian Agama* Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Muhajir, Noeng. (2000). *Metodologi Penelitian kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Shihab, M. Quraish. (2013) *Kaidah Tafsir: Syarat, ketentuan, dan Aturan yang patut Anda Ketahui dalam Memahami Al-Qur'an*, Tangerang: Lentera Hati.
- Shirazi, Abd Al-Karim Bi-Azar. (2000) "*Tawassul*." Message of Thaqaalayn
- Subanī, Ja'far. (1989). *Tawassul Tabarruk Ziarah Kubur Karamah Wali Termasuk Ajaran Islam Kritik Atas Faham Wahhab*, Terj. Zahir, Jakarta: Pustaka Hidayah.
- Taymiyah, Ibnu. (1996). *Kemurnian Akidah Menolak Perantara Yang Diadakan antara Allah dan Hamba*. Terj. Halimuddin Jakarta: Bumi Aksara.
- Yazīd bin Abdul Qadir Jawas. (2006) *Syarhu Aqīdah Ahl as-Sunnah wa alJama'ah*, Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Yusuf, Muri. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.
- Sayyid Ismail bin Mahdi bin Hamid al-Ghurbani al-Hasani. (2004) *Anugrah bagi para kekasih Allah dan orang-orang yang mencintai mereka, terj: Abdul Hlmim* Bandung: Pustaka Hidayah

Ali Hasan al-Arid. (1992) *Sejarah dan Metodologi Tafsir* (akarta: Rajawali Pers).

Umar Sulaiman Abdullah Al-Asyqar. (1997). *Shahîh al-Qashash al-Nabawiy*. Beirut: Dar al-Nafais li al-Nasyr wa al-Tauzi'.

Luz Abu Anas Ali bin Husain Abu. (2010) *Ulasan Lengkap Tawassul*,(Bandung: CV Ponogero.

Ibrahim Basyuni. (1992) *Al-Imam Al- Qusyairi Hayatuhu Wa Tasawwufuhu Wa Tsaqafuhu*, Al-Qahirah: Maktabah Al-Adab.